



# KAJIAN PENGARUH KENYAMANAN PSIKOLOGIS MAHASISWA TERHADAP RUANG KELAS BELAJAR BERBENTUK PERSEGI PADA PRODI ARSITEKTUR UNMUHA

*Study of Students' Psychological Influence on Square-shaped Learning Classrooms in Unmuha  
Architecture Department*

**Henny Marlina<sup>1\*</sup>, Astrid Annisa<sup>2</sup> dan Teuku Zafran Farras Verdinal<sup>3</sup>**

1) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (henny.marlina@unmuha.ac.id)

2) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (astrid.annisa@unmuha.ac.id)

3) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (teukufarras3012@gmail.com)

\*Correspondent author

## ABSTRAK

Melalui pendidikan akan terwujud kehidupan pribadi sosial yang memuaskan, dimana proses pendidikan akan membentuk karakter dari peserta didik. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan program studi yang melakukan pembelajaran secara langsung baik kelas teori, laboratorium maupun ruang studio desain. Sebagai bagian dari sarana pendidikan, keberadaan ruang belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran. Kenyamanan pada ruang kelas mempengaruhi tingkat fokus dan konsentrasi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bentuk persegi ruang kelas terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa PSA FT Unmuha. Menggunakan metode kualitatif melalui observasi guna mempelajari objek berupa ruang kelas belajar PSA FT Unmuha yang berbentuk persegi. Studi literatur digunakan untuk mendalami penelitian sebelumnya, regulasi dan standar yang berkaitan dengan penelitian ini. Indikator yang digunakan untuk menilai kenyamanan psikologis mahasiswa yaitu faktor fisik lingkungan, dan faktor psikologis. Faktor fisik lingkungan berupa pencahayaan dan tata ruang, sedangkan faktor psikologis terkait fokus, kenyamanan dan perasaan positif yang dirasakan mahasiswa, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk ruang kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa dimana kapasitas RKB pada PSA FT Unmuha yang melebihi standar dan kurangnya fleksibilitas tata letak berdampak negatif pada kenyamanan mahasiswa.

**Kata-kata kunci:** *Bentuk Persegi, Kenyamanan Psikologis, Mahasiswa Arsitektur, Ruang Kelas Belajar*

## ABSTRACT

*A satisfying social and personal life will be realized through education, and the educational process will shape students' character. The Architecture Department, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Aceh is a department that conducts direct learning in both theory classes, laboratories, and design studio rooms. As part of educational facilities, the existence of a classroom is an important element in the learning process, the comfort of the classroom affects the level of focus and concentration of students in teaching and learning activities in the classroom. This study aims to examine the influence of the square shape of the classroom on the psychological comfort of students and identify the factors that affect the psychological comfort of students in Architecture Department. Using qualitative methods through observation to study objects in the form of a square shaped learning classroom of Architecture Department. Literature study is used to explore previous research, regulations and standards related to this research. Indicators used to assess students' psychological comfort are physical environmental factors, and psychological factors. Physical environmental factors in the form of lighting and spatial layout, while psychological factors related to focus, comfort and positive feelings felt by students, so that effective learning can be created. The results showed that, the shape of the classroom has a significant influence on the psychological comfort of students where the capacity of the RKB at the Architecture Department, Faculty of Engineering, University of Muhammadiyah Aceh which exceeds the standard and the lack of flexibility of the layout has a negative impact on student comfort.*

**Keywords:** *Square Shape, Psychological Comfort, Architecture Student, Learning Classroom*

---

### Article History

Diterima (Received) : 22-12-2024

Diperbaiki (Revised) : 30-12-2024

Diterima (Accepted) : 31-12-2024



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan sekedar usaha pemberian informasi dan keterampilan tetapi luas ruang lingkupnya sehingga mencakup usaha mewujudkan kehidupan pribadi sosial yang memuaskan (Pratama *et al*, 2024). Sebagai bagian dari sarana pendidikan keberadaan ruang belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh (PSA FT Unmuha) yang membutuhkan lingkungan yang inspiratif dan mendukung kreativitas.

Saat ini PSA FT Unmuha memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 234 orang (pddikti.kemdiktisaintek, 2024). Kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan secara tatap muka langsung baik dikelas teori, laboratorium maupun ruang studio desain. Untuk Ruang kelas Belajar (RKB) teori PSA FT Unmuha memiliki tiga Ruang, dimana dua ruang berada di gedung Newzeuland sebagai RKB universitas yang terdapat pada RKB 4B dan 5B, sedangkan satu ruang lagi berada pada gedung Fakultas Teknik Unmuha RKB FT B02. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah RKB 4B dimana kapasitas standar maksimal mahasiswa adalah sebanyak 30 orang (Siakad Unmuha, 2024).

Masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh bentuk persegi ruang kelas pada kenyamanan psikologis mahasiswa arsitektur terkait ukuran ruangan, tata letak dan ukuran perabot, orientasi ruangan, distribusi pencahayaan, penempatan jendela, ventilasi dan pintu serta suasana ruang secara keseluruhan yang mendasari latar belakang penelitian ini dilakukan.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang berjudul "Kajian Pengaruh Psikologis Mahasiswa pada Ruang Kelas Belajar Berbentuk Persegi di PSA FT Unmuha" adalah untuk:

- Mengkaji pengaruh bentuk persegi ruang kelas terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa PSA FT Unmuha; dan
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa PSA FT Unmuha.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan yaitu dapat memberikan informasi berupa pedoman standar RKB yang mengacu kepada kebutuhan belajar mahasiswa, menjadi dasar pengembangan desain RKB yang relevan dengan kebutuhan pendidikan, dan memberikan wawasan tentang desain RKB yang dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap rekomendasi desain RKB baik bagi PSA FT Unmuha atau institusi pendidikan lain secara umum, yang memberikan kenyamanan secara psikologis bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan fokus, nyaman dan perasaan positif yang dirasakan mahasiswa, sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif.

## 2. STUDI LITERATUR

Ruang kuliah merupakan ruangan yang sangat penting dan sangat aktif digunakan dalam mendukung kegiatan studi, kenyamanan pada ruang kelas mempengaruhi tingkat fokus dan konsentrasi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas (Andriyani *et al*, 2024). Ruang kelas adalah tempat berkumpulnya banyak orang dalam waktu bersamaan (Azmi *et al*, 2024). Pengaturan ruangan kelas merupakan usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi murid untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan (Rozalena *et al*, 2017).

Bentuk ruang seringkali dianggap sebagai aspek yang kurang diperhatikan dalam perancangan ruang belajar, padahal bentuk memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi, perilaku, dan kenyamanan penggunaannya. Desain ruang perkuliahan mempunyai peranan yang cukup penting dalam meningkatkan efektivitas mahasiswa saat belajar. Untuk meningkatkan efektivitas dalam belajar, diperlukan suatu ruang perkuliahan yang memiliki fasilitas belajar dengan peletakan yang sesuai dengan standar dan kebutuhannya (Muman *et al*, 2016). Pengelolaan kelas yang efektif akan menentukan hasil pembelajaran yang dicapai (Ramdhani *et al* 2022). Ruang kelas yang ergonomis merupakan hal penting dalam menciptakan proses belajar mengajar (Nugroho *et al*, 2020).

Selain bentuk Kenyamanan fisik dalam ruang belajar seperti aspek pencahayaan, suhu, akustik, dan kualitas udara, juga perlu diperhatikan kenyamanan psikologis berkaitan dengan perasaan aman, tenang, dan termotivasi dalam belajar. Kedua aspek ini saling terkait dan mempengaruhi kualitas



pembelajaran. Namun pada penelitian ini hanya berfokus pada kenyamanan psikologis. Personal space mempengaruhi kemampuan mahasiswa berkonsentrasi saat belajar. Jarak yang dekat membuat mahasiswa kesulitan dalam melakukan aktivitas dan menurunkan konsentrasi. Di sisi lain, kedekatan yang lebih besar memungkinkan mahasiswa lebih bebas dalam beraktivitas dan meningkatkan konsentrasi. Jarak antar individu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan belajar (Kahir, 2024).

Kualitas ruang yang tidak ideal bisa menciptakan personal space pengguna terganggu (Mutiarabia, 2022). Kepadatan jumlah mahasiswa yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan menurunnya tingkat kenyamanan ruang belajar (Salo *et al*, 2017). Salah satu bentuk kenyamanan yang harus diperhatikan pada ruang kelas adalah kenyamanan visual, dimana jarak ke media pembelajaran baik berupa layar digital atau LCD maupun papan tulis yang tidak sesuai standar maka akan membuat tidak nyaman bahkan dapat membuat tidak fokus dalam belajar. Kenyamanan visual adalah kondisi dimana manusia merasa tidak terganggu dengan kondisi sekeliling yang diterima oleh indra penglihatannya (Adji, 2022).

Bentuk persegi merupakan bentuk yang umum digunakan dalam ruang kelas. Prodi arsitektur memiliki karakteristik khusus yang membutuhkan lingkungan belajar yang mendukung proses desain dan kreativitas. Mahasiswa arsitektur membutuhkan ruang yang fleksibel, inspiratif, dan memungkinkan mereka untuk berkolaborasi. Secara umum, ruang yang dirancang dengan cara yang berpusat pada siswa, dengan fokus pada pengembangan pengetahuan dan kolaborasi oleh siswa, dapat mendukung pembelajaran siswa (Rands *et al*, 2017).

Menurut Nisa (2022) dalam Susanti *et al* (2024) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan desain ruang kelas, diantaranya adalah ukuran ruangan, orientasi ruangan, keadaan lantai, kondisi dinding, keadaan atap, dan pencahayaan. Cara untuk mendesain atau mengatur ruangan sedemikian rupa agar dapat memenuhi persyaratan seperti keamanan, kepuasan, dan kenyamanan bagi penggunanya (Novitasari *et.al*, 2022). Banyak ruang kelas di perguruan tinggi dan universitas telah dibangun menggunakan model yang lebih konvensional untuk kuliah dan kursus jenis seminar.

Menurut (Winatapura, 2003), terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menata lingkungan fisik kelas, yaitu:

- a. *Visibility* atau keleluasaan pandangan, yaitu penataan furniture pada RKB tidak mengganggu pandangan.
- b. *Accesibility* atau mudah dicapai, yaitu kemudahan bagi pengguna RKB dalam mengambil peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. *Fleksibilitas* atau keluwesan, yaitu penataan furniture ruang kelas bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.
- d. Kenyamanan, yaitu berkaitan dengan tingkat kepadatan pengguna RKB.
- e. Keindahan, yaitu penataan ruang kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga berpengaruh pada semangat pengguna ruang saat proses pembelajaran.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan terkait sarana dan prasarana kuliah, yaitu:

- a. Ruang kuliah adalah ruang tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran ini dapat dalam bentuk ceramah, diskusi, seminar, tutorial, dan sejenisnya.
- b. Kapasitas maksimum ruang kuliah adalah 25 orang dengan standar luas ruang 2 m<sup>2</sup>/mahasiswa, luas minimum 20 m<sup>2</sup>.
- c. Setiap kampus perguruan tinggi menyediakan minimum satu buah ruang kuliah besar.
- d. Kapasitas minimum ruang kuliah besar adalah 80 orang dengan standar luas ruang 1,5m<sup>2</sup>/mahasiswa.
- e. Ruang kuliah dilengkapi sarana sebagai berikut:
  - 1) Perabot, 1 set/ruang yang dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka. Minimum terdiri atas kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen, dan meja dosen.
  - 2) Media pendidikan, 1 set/ruang yang dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka. Minimum terdiri atas papan tulis (1 set/ruang), OHP atau LCD projector (minimum 1 set/program studi), dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar.

### 3. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, pengukuran dan studi literatur terhadap penelitian sejenis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut



(Sutopo dan Arief, 2010), penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informasi dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan. Menurut (Arifin, 2012), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, dan aktivitas sosial. Menurut (Bungin, 2007), terdapat beberapa bentuk observasi yaitu: (1) Observasi partisipasi, (2) Observasi tidak terstruktur, dan (3) Observasi kelompok.

Observasi dan pengukuran dilakukan secara langsung oleh tim peneliti dalam mempelajari objek berupa ruang kelas belajar PSA FT Unmuha yang berbentuk persegi. Pengamatan ini mencakup kenyamanan psikologis mahasiswa terkait ukuran ruangan, tata letak dan ukuran perabot, orientasi ruangan, distribusi pencahayaan, penempatan jendela, ventilasi dan pintu serta suasana ruang secara keseluruhan. Pengamatan ini juga memperhatikan aktivitas mahasiswa di dalam RKB.

Dalam mengelola data hasil observasi dan pengukuran menggunakan triangulasi data, dengan membandingkan data yang didapat dari pengamat lainnya. Dalam proses ini, menggabungkan sumber data dan perspektif antar pengamat, sehingga diperoleh interpretasi hasil observasi yang konsisten, tidak hanya didasarkan pada perspektif tertentu.

Kajian literatur dilakukan dari berbagai sumber, baik regulasi pemerintah, jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait desain, ergonomi dan psikologi ruang arsitektur. Kajian literatur dilakukan untuk memahami parameter-parameter kenyamanan secara psikologi ruang arsitektur. Literatur ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan bentuk persegi dalam desain RKB. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara bentuk persegi ruang kelas dengan kenyamanan psikologis mahasiswa dan pengamatan kondisi aktual ruang kelas di PSA FT Unmuha. Membandingkan temuan dari literatur dengan hasil pengamatan langsung juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh bentuk persegi ruang kelas pada kenyamanan pengguna.

## 4. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Kajian Pengaruh Bentuk Persegi RKB terhadap Kenyamanan Psikologis Mahasiswa PSA FT Unmuha.

Berdasarkan kajian terhadap literatur yang ada, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk ruang kelas persegi pada PSA FT Unmuha dengan tata letak berbaris (konvensional) cenderung memberikan kesan kaku dan monoton. Bentuk ruang yang kurang variatif dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dan menghambat terjadinya interaksi sosial yang efektif antara mahasiswa.
- b. Secara umum ruang kelas di perguruan tinggi banyak dibangun menggunakan bentuk persegi. Namun untuk memberikan kenyamanan psikologis bagi mahasiswa dapat dipertimbangkan tata letak bentuk U dan berkelompok yang memberikan dampak lebih fokus dan kemudahan berinteraksi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan terkait sarana dan prasarana kuliah bahwa kapasitas maksimum ruang kuliah adalah 25 orang dengan standar luas ruang  $2 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ , luas minimum  $20 \text{ m}^2$ . Hasil observasi lapangan diperoleh data bahwa luas RKB 4B Gedung Newzealand adalah  $51.68 \text{ m}^2$ , namun kapasitas mahasiswa sebanyak 30 orang, sehingga luas ruang menjadi  $1.72 \text{ m}^2$  artinya tidak sesuai standar. RKB yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan ketidaknyamanan psikologis bagi mahasiswa seperti rasa keterbatasan fisik, gangguan interaksi sosial berupa konflik interpersonal, gangguan fokus belajar atau distraksi, dan juga dapat menyebabkan kecemasan dan timbulnya rasa panik pada mahasiswa. Semua hal ini dapat menyebabkan terhambatnya efektivitas pembelajaran.
- d. Kajian terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa PSA FT Unmuha kualitas ruang yang tidak ideal bisa menciptakan personal space pengguna terganggu (Mutiarabia, 2022) dan kepadatan ruangan lebih tinggi dari yang disarankan, berpotensi mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi mahasiswa (Saho *et al*, 2017).

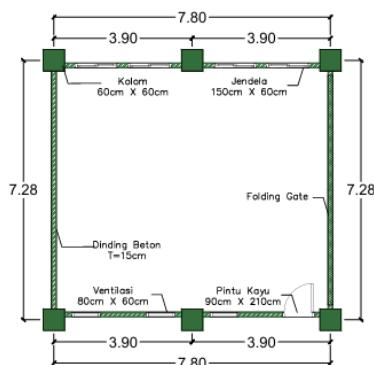




## 4.2 Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Psikologis Mahasiswa PSA FT Unmuha

### a. Ukuran Ruang

Ukuran ruangan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa. Ruang yang terlalu sempit atau terlalu luas dapat mengganggu konsentrasi dan produktivitas belajar. RKB 4B Gedung Newzeuland memiliki luas ruang sebesar 51.68 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mahasiswa sebanyak 30 orang, sehingga luas ruang/mahasiswa menjadi 1.72 m<sup>2</sup>. Jarak yang dekat membuat mahasiswa kesulitan dalam melakukan aktivitas dan menurunkan konsentrasi. Di sisi lain, kedekatan yang lebih besar memungkinkan mahasiswa lebih bebas dalam beraktivitas dan meningkatkan konsentrasi. Jarak antar individu menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi kenyamanan belajar (Kahir, 2024). Ilustrasi terkait ukuran ruangan RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

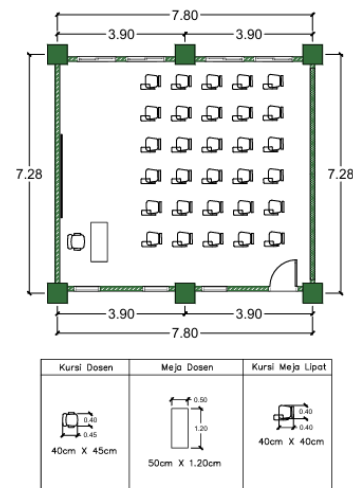


Gambar 3.1 Ukuran RKB

### b. Tata Letak dan Ukuran Perabot

Tata letak dan ukuran perabot memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa. Pengaturan tata letak kursi mahasiswa pada posisi paling depan yang terlalu dekat LCD/ papan tulis yang ideal menurut Neufert (1996) adalah minimal 3.30 meter, sedangkan jarak pada RKB 4B ini adalah kurang dari 2,50 meter. Dampak yang ditimbulkan adalah menyebabkan mata cepat lelah, terutama jika mahasiswa harus terus-menerus memfokuskan pandangan pada papan tulis atau layar dalam waktu yang lama. Ketidaknyamanan fisik akibat jarak pandang yang terlalu dekat dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan merancang tata letak yang tepat dan memilih perabotan yang ergonomis, dapat menciptakan lingkungan belajar

yang kondusif dan nyaman. Ilustrasi terkait tata letak dan ukuran perabot RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2 Tata Letak Dan Ukuran Perabot

### c. Orientasi Ruang

Orientasi ruangan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa. Dengan memilih orientasi ruangan yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, nyaman, dan produktif. Ruang yang menghadap ke selatan cenderung mendapatkan cahaya matahari yang lebih banyak dan merata sepanjang hari. Cahaya alami yang cukup dapat meningkatkan suasana hati, konsentrasi, dan produktivitas. Ilustrasi terkait orientasi ruangan pada RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3 Orientasi Ruang

### d. Distribusi Pencahayaan

Distribusi pencahayaan di pagi hari, terutama cahaya alami, adalah faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa. Dengan memastikan adanya pencahayaan yang cukup dan berkualitas di pagi hari, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, nyaman, dan produktif.



Ilustrasi terkait distribusi pencahayaan di waktu pagi pada RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.4 dibawah ini.



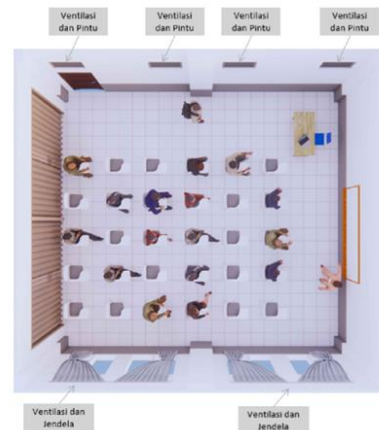
Gambar 3.4 Distribusi Pencahayaan Pagi Hari

Distribusi pencahayaan di siang hari adalah faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan psikologis mahasiswa. Cahaya alami yang cukup dan merata dapat meningkatkan suasana hati, konsentrasi, dan produktivitas. Oleh karena itu, penting untuk merancang ruang kelas dengan memperhatikan faktor pencahayaan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Ilustrasi terkait distribusi pencahayaan di waktu siang pada RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.5 dibawah ini.



Gambar 3.5 Distribusi Pencahayaan Siang Hari

e. Penempatan Jendela, Ventilasi dan Pintu  
 Penempatan jendela, ventilasi, dan pintu dalam sebuah ruangan, khususnya ruang kelas, memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif. Posisi dari bukaan-bukaan ini dapat mempengaruhi pencahayaan, sirkulasi udara, pandangan, dan privasi, yang pada gilirannya akan berdampak pada suasana belajar dan konsentrasi mahasiswa. Ilustrasi terkait penempatan jendela, ventilasi dan pintu pada RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.6 dibawah ini.



Gambar 3. 6 Penempatan Jendela, Ventilasi Dan Pintu

f. Suasana Ruang Secara Keseluruhan  
 Suasana ruang secara keseluruhan, yang merupakan perpaduan dari berbagai elemen fisik dan non-fisik, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa. Elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, suara, suhu, kebersihan, dan tata letak ruangan secara kolektif menciptakan atmosfer tertentu yang dapat mempengaruhi suasana hati, tingkat konsentrasi, dan motivasi belajar mahasiswa. Ilustrasi terkait Suasana ruang secara keseluruhan pada RKB 4B seperti terlihat pada gambar 3.7 dibawah ini.



Gambar 3. 7 Suasana Ruang Secara Keseluruhan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan terhadap pengaruh psikologis mahasiswa terhadap ruang kelas belajar berbentuk persegi pada PSA FT Unmuha dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:



- a. Bentuk ruang kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan psikologis mahasiswa. Bentuk ruang kelas persegi pada PSA FT Unmuha dengan tata letak berbaris (konvensional) cenderung memberikan kesan kaku dan monoton. Bentuk ruang yang kurang variatif dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dan menghambat terjadinya interaksi sosial yang efektif antara mahasiswa.
- b. Kapasitas RKB FT Unmuha tidak sesuai standar yang seharusnya. Standar RKB adalah maksimal 25 orang per kelas belajar namun di PSA FT Unmuha sebanyak 30 orang per kelas belajar.
- c. Standar terhadap personal spaces mahasiswa adalah 2 m<sup>2</sup>/ orang, sedangkan hasil dilapangan adalah 1,72 m<sup>2</sup>/ orang.
- d. Pengaturan tata letak kursi mahasiswa pada posisi paling depan yang terlalu dekat LCD/ papan tulis, mengakibatkan mata cepat lelah, terutama pada mahasiswa harus terus-menerus memfokuskan pandangan pada papan tulis atau layar dalam waktu yang lama. Ketidaknyamanan fisik akibat jarak pandang yang terlalu dekat dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti pelajaran.
- e. RKB berbentuk persegi dapat memberikan kenyamanan psikologis bagi mahasiswa dengan dipertimbangkan tata letak bentuk U dan berkelompok yang memberikan dampak lebih fokus dan kemudahan berinteraksi.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tim peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini terutama kepada Universitas Muhammadiyah Aceh dan Prodi arsitektur Unmuha yang telah menjembatani terlaksananya penelitian ini, juga ucapan penelitian terhadap LP4M Unmuha yang menjadi tempat lahirnya kegiatan baik penelitian maupun pengabdian masyarakat bagi dosen. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang arsitektur.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- R. Pratama, S.S. Achnad, D. Fitrilinda & D. Ayub, 2024, *Kenyamanan Warga Belajar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru*, JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary E-ISSN: 3025-7980 P-ISSN: 3025-7999 Vol. 2 No. 1 Universitas Riau
- R. F. Andriyani, A. Surjanto, L. M. Simbolon & N. Nuryati, 2024, *Kaji Eksperimental Kenyamanan Termal dan Visual Pada Ruang Kelas di Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara Politeknik Negeri Bandung*, Prosiding the 15th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS) Bandung.
- M. N. Azmi, B. Y. Prasetyo & P. P. Rosulindo, 2014, *Simulasi Numerik Akumulasi Konsentrasi CO<sub>2</sub> Di Dalam Ruang Kelas Gedung Teknik Refrigerasi dan Tata Udara*, Prosiding the 15th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS) Bandung.
- Rozalena & M. Kristiawan, 2017, *Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP) Universitas PGRI Palembang.
- A. P. Ramdhani, F. P. Sarib & R. Wulandari, *Pengelolaan Desain Lingkungan Kelompok Bermain*, Bharasumba: Jurnal Multidisipliner Vol. 01, No. 02 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
- A. Nugroho & F. Syahrian, 2020, *Deskripsi Tata Letak Proyektor Dan Pencahayaan Di Ruang Kelas Serta Keluhan Kelelahan Mata Mahasiswa/I*, Jurnal Sehat Masada, Volume XIV, Nomor 2, ISSN : 1979-2344, STIKES Dharma Husada Bandung.
- S. Kahir & Yusriadi, 2024, *Pengaruh Personal Space Terhadap Kenyamanan Belajar Ruang Studio Gambar Arsitektur Universitas Hasanuddin*, Nature: rhadap Kenyamanan Belajar Ruang Studio Gambar Arsitektur Universitas Hasanuddin, Nature Volume 11, Nomor 1, 2024, hlm 10-26 p-ISSN: 2302 – 6073, e-ISSN: 2579 - 4809 Journal Home Page: <http://journal.uin-alauddin.ac.id> DOI: <https://doi.org/10.24252/nature.v11i1a2>.
- A. Mutiarabia & F. Mutia, 2022, *Dampak kualitas ruang pada personal space pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur*, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 18, No. 1, Juni 2022, Hal. 86-97 <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2007> ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online).
- G. Salo, R. Monantum & A. Sunawar, 2017, *Analisis Tingkat Kenyamanan Ruang Kuliah Berdasarkan Tata Ruang Udara (Studi Pada Gedung Raden Adjeng Kartini Universitas Negeri Jakarta)*, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.



- A. R. Adji, 2022, *Kajian Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan pada Ruang Kerja*, .Arcade: Jurnal Arsitektur Universitas Diponegoro, p-ISSN: 2580-8613, e-ISSN: 2597-3746.
- Rands ML & Gansemer-Topf AN, 2017, *The Room Itself is Active: How Classroom Design Impacts Student Engagement*, Journal of Learning Spaces, 6(1).
- M. R. Susanti, K. H. Fadhila & H. Munawaroh, 2024, *Desain Interior Ruang Kelas Untuk Menunjang Aktivitas Belajar Anak Di Pos Paud Mawar Tlojojati, Kabupaten Wonosobo*, JIEEC Vol 6 No 2 (2024) P ISSN 2615-160X | E ISSN 2987-5501 10.30587/jieec.v%vi%i.7825.
- N. Novitasari, F. H.Habibah, D. V. Yuniar, I. S. Sulistiowati, K. R. Erlina, K. Umah, N. Hilya, R. N. Rahayu, S. Kholifah, S. Mahfudhoh. S. Muafiyah, S. Z. Mustafidah & C. Azkiyyah, 2022, *Perancangan Kelas Desain Interior dalam Membentuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2723-6390, hal. 52-61 Vol. 3, No. 2, Desember 2022 DOI: 10.37985/murhum.v3i2.128, IAI Al Hikmah Tuban.
- W. Winataputra & S. Udin, 2003, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- A. H. Sutopo & A. Arief, 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, Penerbit Prenada Media Group : Jakarta
- Z. Arifin, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- B. H. M. Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial*, Kencana Prenama Media Group, Jakarta.
- E. Neufert, 1996, *Data Arsitek Jilid I*, Erlangga, Jakarta.
- Anonimius, 2015, *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.
- Sistem Informasi akademik Universitas Muhammadiyah Aceh (SIKAD UNMUHA), 2024. Pangkalan data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, terkait Jumlah Mahasiswa Aktif semester Ganjil 2024/2025 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh , [https://pddikti.kemdikisaintek.go.id/detail-prodi/05IGTd-dQQF33jtGx2Pc1ghMG3VpDR63vIJxCB Gh\\_yK G2BEf\\_L0FG4dP3F1OkZvZ2KF7aQ==](https://pddikti.kemdikisaintek.go.id/detail-prodi/05IGTd-dQQF33jtGx2Pc1ghMG3VpDR63vIJxCB Gh_yK G2BEf_L0FG4dP3F1OkZvZ2KF7aQ==)

---

**Kutipan Artikel**

Marlina, H., Annisa, A., dan Verdinal, T.Z.F., (2024). Kajian Pengaruh Kenyamanan Psikologis Mahasiswa Terhadap Ruang Kelas Belajar Berbentuk Persegi Pada Prodi Arsitektur Unmuha, Rumoh, Vol: 14, No: 2, Hal: 92-99: Desember. DOI: <http://doi.org/10.37598/rumoh.v14i2.181>